

ABSTRAK

Studi Deskriptif Non Harmonic Tones Pada Lagu Anak-Anak Karya

A.T. Mahmud.

Oleh: Ari Berli Kuswara, 2009 – 12461.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan *non harmonic tones* pada lagu anak-anak karya A.T. Mahmud. Dengan fokus penelitian pada progres akor pokok (I, IV dan V) yang melatarbelakangi melodi dengan *harmonic tones* dan *non harmonic tones* (nada-nada tak harmonis), apakah *non harmonic tones* turut berkontribusi dalam menciptakan kesan melodi yang “mudah dan menyenangkan” untuk dinyanyikan anak-anak. Menurut Robert W Ottman dalam bukunya *Elementary Harmony Theory and Practice* 1961 menjelaskan bahwa *non harmonic tone* merupakan hubungan antara disonan dengan nada sebelum dan sesudahnya. Dalam teori ini Ottman juga mengklasifikasi *non harmonic tones* menjadi 8 jenis yaitu, *passing tone*, *neighboring tone*, *suspension*, *anticipation*, *appoggiatura*, *escaped tone*, *changing tone* dan *pedal point*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan analisis isi (*content analysis*) yang bersifat deskriptif dengan fokus pada pembahasan *non harmonic tones* pada 3 sampel lagu anak-anak karya A.T. Mahmud yaitu: ‘Bintang Kejora’, ‘Pelangi’ dan ‘Amelia’. Peneliti menjabarkan klasifikasi dan teknis penggunaan *non harmonic tones* pada masing-masing karya berdasarkan progres akor pokok yaitu *tonika* (I), *sub dominan* (IV), dan *dominan* (V) yang melatarbelakangi melodi masing-masing lagu sampel A.T. Mahmud. Setelah dilakukan analisis diperoleh temuan bahwa, pada lagu ‘Bintang Kejora’ menggunakan 55 nada, 36 nada (65%) *harmonic tones*, dan 19 nada (35%) *non harmonic tones* dengan klasifikasi 10 *passing tones*, 5 *neighboring tones* dan *appoggiatura*, *escaped tone*, *changing tone* masing-masing 1 nada. Pada lagu ‘Pelangi’ menggunakan 47 nada, 39 nada (83%) *harmonic tones*, dan 8 nada (17%) *non harmonic tones* dengan klasifikasi 4 *passing tones*, 2 *neighboring tones* dan 2 *changing tones*. Kemudian pada lagu ‘Amelia’ menggunakan 55 nada, 43 nada (78%) *harmonic tones*, dengan klasifikasi 12 nada (22%) *non harmonic tones* dengan klasifikasi 7 *passing tones*, 2 *neighboring tones*, 1 *suspension*, 2 *appoggiatura*.

Secara keseluruhan 3 lagu sampel A.T. Mahmud ditemukan penggunaan *non harmonic tones* yang relatif sedikit bahkan tak lebih dari 30%, sehingga gerakan melodi dalam sebuah progres akor didominasi gerakan melompat dengan interval yang cukup lebar, namun dalam variasi interval yang wajar. Dengan kemunculan *non harmonic tones* pada ketiga lagu, menjadikan gerakan melodi yang melangkah, memperkecil interval antar nada harmonis, sehingga kontur melodi menjadi landai.